

**PENGARUH PENERAPAN EKO-EFISIENSI AKTIVITAS USAHA DAN
PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN PERTAMBANGAN YANG
MEMILIKI SERTIFIKAT ISO 14001 PADA PERIODE 2014-2020)**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

Irene Teresia Tasikreu

12180392

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERNYERTAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan dibawa ini:

Nama : Irene Teresia Tasikreu
Nim : 12180392
Program studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PENERAPAN EKO-EFISIENSI DAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 15 Juli 2022

Yang menyatakan



(Irene Teresia Tasikreu)

NIM. 12180392

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-Syarat

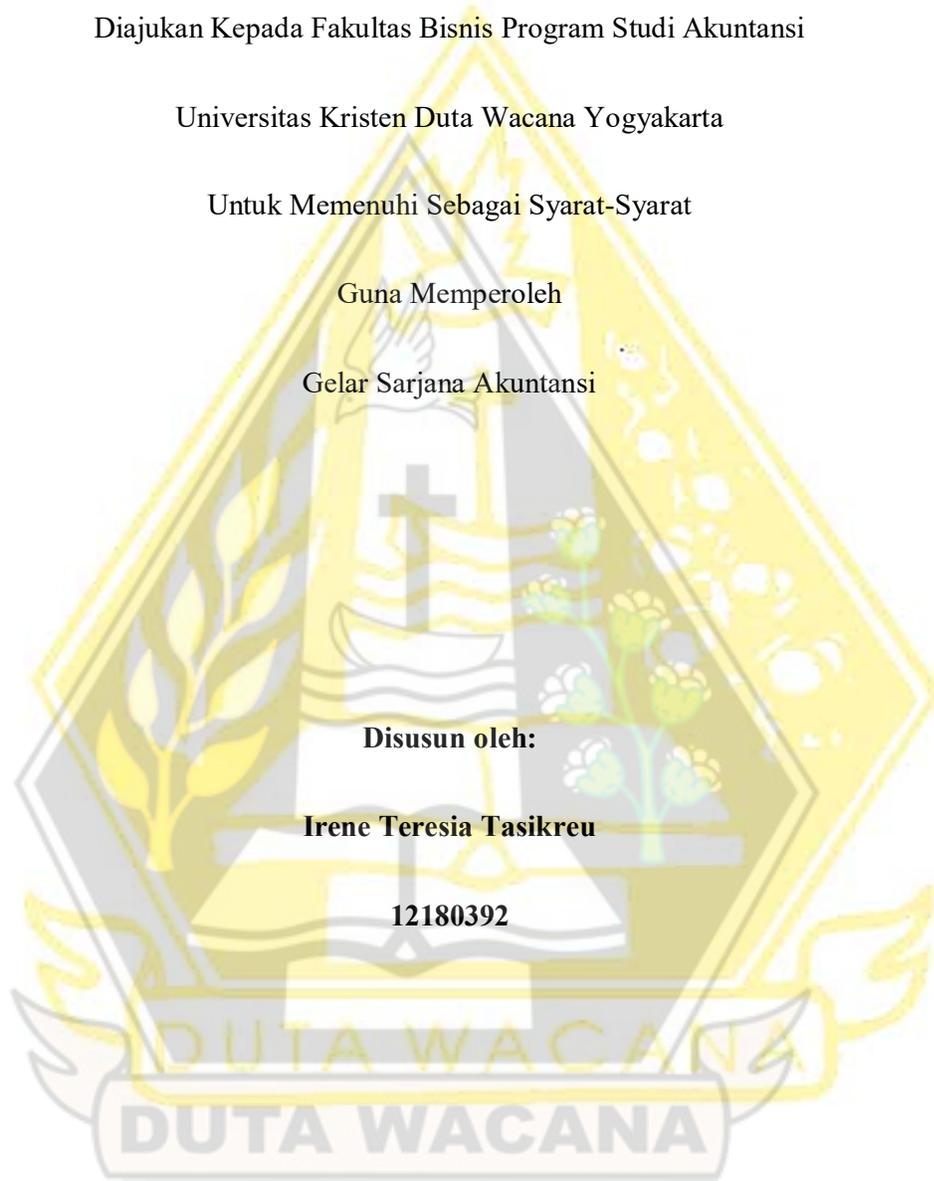
Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Akuntansi

Disusun oleh:

Irene Teresia Tasikreu

12180392



FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

“PENGARUH PENERAPAN EKO-EFISIENSI AKTIVITAS USAHA DAN PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN”

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

IRENE TERESIA TASIKREU

12180392

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi pada tanggal 28 Juli 2022

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., M.Si., Ak., CA.
(Dosen Penguji)



2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen Penguji)



3. Eka Adhi Wibowo, SE., M.Sc.
(Ketua Tim /Dosen Pembimbing)



Yogyakarta, 10 Agustus 2022

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Bisnis



Dr. Perminas Pangeran, SE., M. Si.
CA. CMA.,CPA.

Ketua Program Studi Akuntansi



Christine Novita Dewi, SE, MAcc, Ak,

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

Pengaruh Penerapan Eko-efisiensi dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Pertambangan yang Memiliki Sertifikat ISO 14001)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana adalah bukan hasil duplikat dari pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 15 Juli 2022

DUOTA WACANA



(Irene Teresia Tasikreu)

12180392

HALAMAN MOTTO

“Sebab aku mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-ku mengenai kamu, demikian firman TUHAN. yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberi padamu hari depan yang penuh harapan”

(Yermia 29: 11)

“Setiap manusia punya kesempatan baru, jangan kamu terpaku pada masa lalu mu. Lihat keluar dan syukuri nikmat yang diberikan TUHAN.”



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Manajemen. Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis banyak di bantu, di bimbing dan dukung oleh banyak pihak. Oleh karena itu skripsi ini sayapersembahkan untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan pemyertaan-Nya dapat menuntun dan memberi kekuatan bagi penulis hingga menyelesaikan skripsi ini dalam segala situasi yang penulis hadapi
2. Orang Tua dan Keluarga yang selalu menjadi motivasi bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana dan selalu memberikan dukungan moral dan materi hingga saat ini
3. Dosen pembimbing penulis, Bapak Eka Adhi Wibowo, SE, M.Sc. yang sabar membimbing penulis dalam proses pengerjaan skripsi hingga akhirnya skripsi ini dapat selesai
4. Seluruh dosen Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kriten Duta Wacana yang pernah mendidik dan membrikan pengetahuan selama masa perkuliahan penulis
5. Adek Agung, Adek Johan, dan Adek Echa yang telah menjadi semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Diviky Cordias Lubuk yang telah memberikan nasihat dan semangat dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman penulis dari awal semester hingga akhir semester yang boleh berjuang dan belajar Bersama (Hilaria, Merry, Lilis dan Yohana)

8. Semua kerabat yang memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan senantiasa mengingatkan dalam proses pengerjaan skripsi dari awal hingga diselesaikannya skripsi ini oleh penulis



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahamat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Eko-efisiensi Aktivitas Usaha dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tekstil dan Pertambangan yang Memiliki Sertifikat Iso 14001”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi Sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana S-I Fakultas Bisnis Prodi Akuntansi, Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa danya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasi setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Eka Adhi Wibowo, SE, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bimbinga, arahan serta saran yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Seluruh dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tidak ternilai selama penulis menempu Pendidikan di Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.
3. Kedua orang tua dan seluruh keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan doa, nasihat, kasih sayang dan semangat kepada penulis selama masa penyusunan skripsi.
4. Adek Agung, Adek Johan, dan Adek Echa yang telah menjadi semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Diviky Cordias Lubuk yang telah memberikan nasihat dan semangat dalam setiap proses pembuatan skripsi ini.
6. Teman-teman penulis dari awal semester hingga akhir semester yang boleh berjuang dan belajar Bersama (Hilaria, Merry, Lilis dan Yohana)

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Yogyakarta, 15 Juli

2022

Penulis,



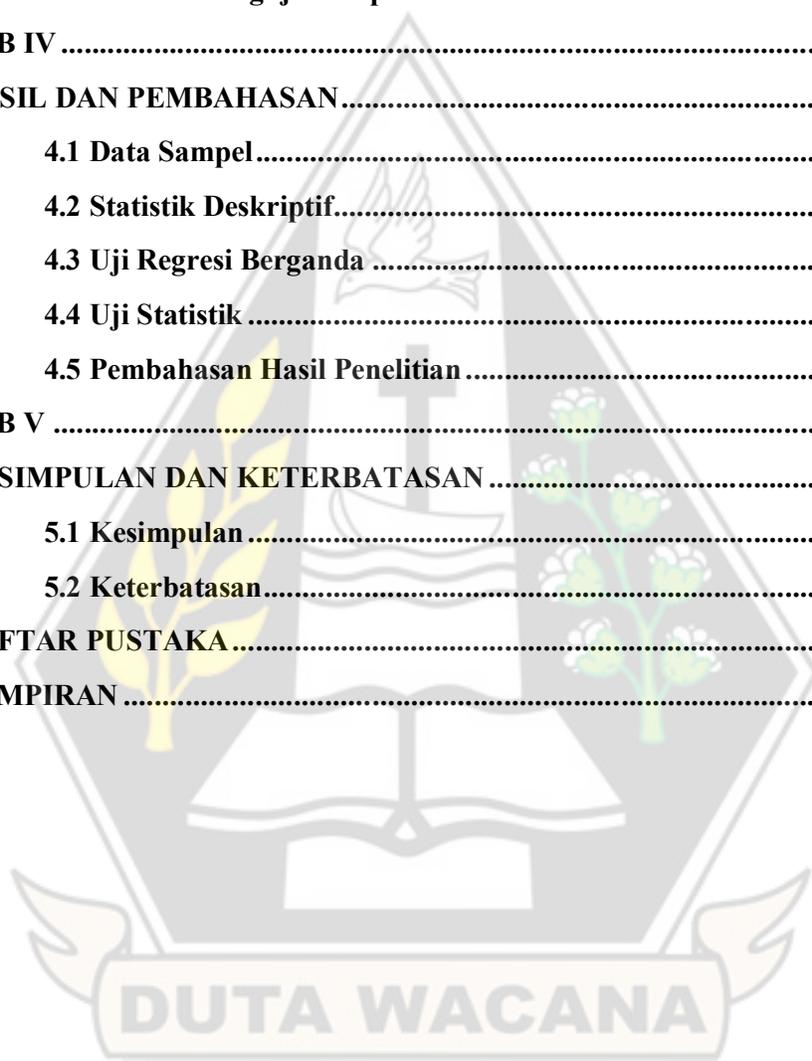
(Irene Teresia Tasikreu)



DAFTAR ISI

SKRIPSI.....	
HALAMAN PENGANTAR	i
HALAMAN PENGANTAR SKRIPSI	ii
PENYERTAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Kontribusi Penelitian.....	11
1.5 Batasan Penelitian	12
BAB II	13
LANDASAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA/LITERATUR	13
2.1 Pengertian dan Landasan Teori.....	13
2.2 Eko-efisiensi.....	15
2.3 Akuntansi Lingkungan.....	18
2.4 Pengungkapan Akuntansi Lingkungan	21
2.5 Kinerja Keuangan	23
2.6 Penelitian Terdahulu	24
2.7 Kerangka Pemikiran	25
2.8 Pengembangan Hipotesis.....	27
BAB III.....	31
METODE PENELITIAN	31
3.1 Jenis Penelitian	31

3.2	Identifikasi Variabel.....	31
3.3	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	32
3.4	Data dan Sumber	35
3.5	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.6	Teknik Analisis Data	37
3.7	Kriteria Pengujian Hipotesis.....	41
BAB IV	43
HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Data Sampel.....	43
4.2	Statistik Deskriptif.....	43
4.3	Uji Regresi Berganda	49
4.4	Uji Statistik	49
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V	56
KESIMPULAN DAN KETERBATASAN	56
5.1	Kesimpulan	56
5.2	Keterbatasan.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	58

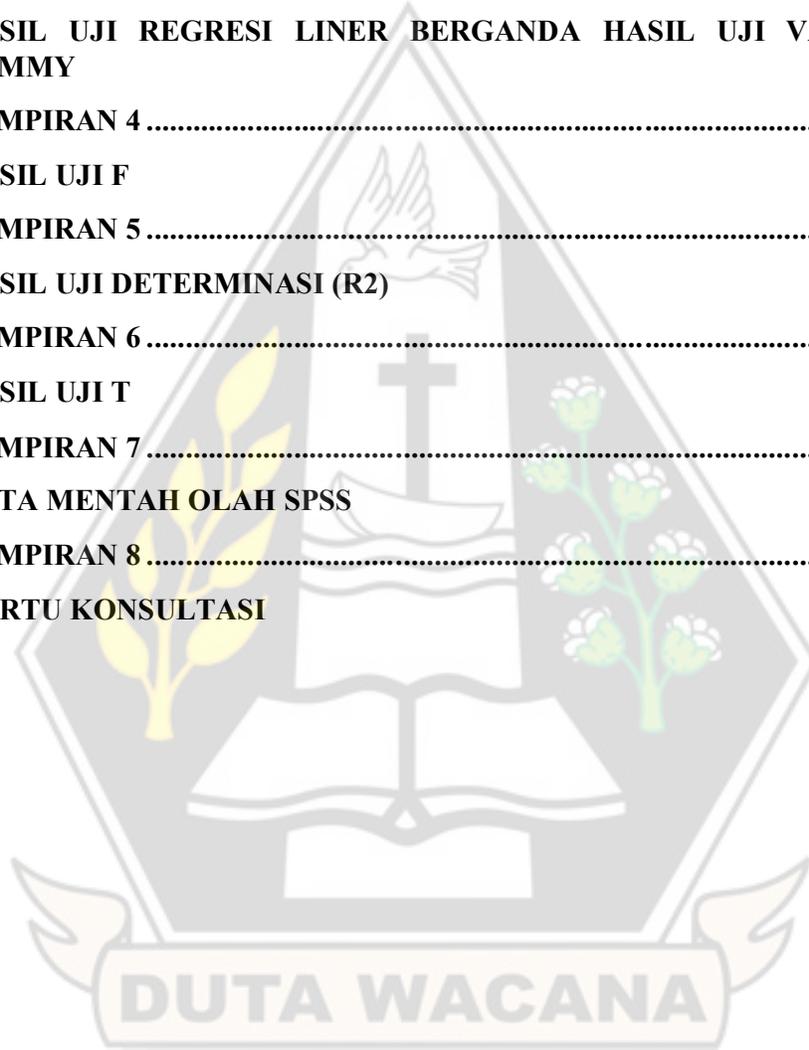


DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Dimensi dan Indikator.....	33
Tabel 3.2 Indikator variabel.....	35
Tabel 3.3 Data Sampel Penelitian ini	37
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	44
Tabel 4.2 Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	45
Tabel 4.3 Uji Heteroskedestisitas metode Glejser.....	45
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson	46
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas dengan VIF.....	47
Tabel 4.6 Analisis regresi Variabel Koefisien	48
Tabel 4.7 Hasil uji F.....	49
Tabel 4.8 Analisis Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Hipotesis dengan Uji t.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	59
HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF	
LAMPIRAN 2	59
HASIL UJI ASUMSI KLASIK	
LAMPIRAN 3	61
HASIL UJI REGRESI LINER BERGANDA HASIL UJI VARIABEL DUMMY	
LAMPIRAN 4	61
HASIL UJI F	
LAMPIRAN 5	61
HASIL UJI DETERMINASI (R²)	
LAMPIRAN 6	62
HASIL UJI T	
LAMPIRAN 7	63
DATA MENTAH OLAH SPSS	
LAMPIRAN 8	65
KARTU KONSULTASI	



**PENGARUH PENERAPAN EKO-EFISIENSI DAN PENGUNGKAPAN
AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN
PERTAMBANGAN YANG MEMILIKI SERTIFIKAT ISO 14001 PADA
PERIODE 2014-2020)**

Irene Teresia Tasikreu

12180392

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

Email: theresiairene00@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan eko-efisiensi dan pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan. eko-efisiensi diukur dengan menggunakan sertifikat ISO 14001, pengungkapan akuntansi diukur menggunakan dengan menggunakan metode *content analysis* dan kinerja keuangan diukur menggunakan harga saham (*closing price*). Dalam pengujian ini ada 133 sampel yang digunakan dari 19 perusahaan tekstil dan pertambangan yang memiliki sertifikat ISO 14001 serta terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan tahunan perusahaan tekstil dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa eko-efisiensi berpengaruh positif signifikan terhadap terhadap kinerja keuangan begitupun dengan pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: Eko-efisiensi, Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Keuangan

DUTA WACANA

THE EFFECT OF ECO-EFFICIENCY AND DISCLOSURE OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING IMPLEMENTATION ON FINANCIAL PERFORMANCE

(EMPIRIC STUDY ON TEXTILE AND MINING COMPANIES THAT CERTIFIED ISO 14001 IN 2014-2020 PERIOD)

Irene Tersia Tasikreu

12180392

Department of Accounting, Faculty of Business

Duta Wacana Christian University

Email: theresiairene00@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research was to empirically examine the effect of eco-efficiency and environmental accounting disclosures implementation on financial performance. Eco-efficiency was measured using ISO 14001 certificate, accounting disclosure was measured using content analysis method and financial performance was measured using stock price (closing price). In this test, 133 samples were used from 19 textile and mining companies that certified with ISO 14001 and were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study used secondary data in the form of annual reports of textile and mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2020 period. The results of this study indicate that eco-efficiency has a significantly positive effect on financial performance as well as environmental accounting disclosures that also has a significantly positive effect on financial performance.

Keywords: Eco-efficiency, Environmental Accounting Disclosure, Financial Performance.

DUTA WACANA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kehidupan manusia serta lingkup hidupnya adalah dua hal yang tidak bisa dilepaskan satu sama lain. Untuk menunjang kehidupan manusia, lingkungan hidup sangat berperan aktif. Dalam UU PPLH No. 32/2009, menjelaskan bahwasanya “lingkungan dalam kehidupan merupakan sebuah tempat beserta seluruh benda, kekuatan, situasi, serta makhluk hidup, masuk di dalamnya adalah manusia beserta tingkahlakunya, yang dapat memberi dampak alam itu, terjadinya peri kehidupan, serta kemakmuran dan ketentraman manusia dan juga makhluk hidup yang lainnya. Kegiatan manusia dapat ditunjang dari kualitas lingkungan hidup yang baik. Dalam menjaga lingkungan agar tetap baik bukan hanya tanggung jawab pemerintah selaku pemegang kekuasaan tertinggi negara, namun sebenarnya kewajiban menjaga lingkungan juga merupakan kewajiban dari masyarakat. Dengan berkembangnya isu-isu permasalahan lingkungan masyarakat harus meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan.

Permasalahan dunia yang telah lama dikeluhkan adalah pemanasan global (*global warning*). Permasalahan ini semakin besar dengan maraknya kasus pencemaran lingkungan. Perusahaan saat ini dipandang menjadi sebuah organisasi yang mungkin bisa meyalurkan keuntungan yang lebih bagi orang-orang tetapi keberadaan sebuah perusahaan terutama industri tekstil, pertambangan menimbulkan banyak persoalan lingkungan. Saat ini industri limbah telah di luar kendali dan ini mengakibatkan Kesehatan manusia menjadi tidak berfungsi dalam jangka panjang serta berdampak pada lingkungan. Persoalan ini tentunya adalah amanah bagi perusahaan dan lingkungan.

Di tahun 2020 persoalan tentang pencemaran lingkungan terjadi dan itu dilakukan oleh salah satu perusahaan yaitu PT. Kahatex. Perusahaan ini merupakan

usaha dalam bidang tekstil beralamat di Jalan Raya Rancaekek Km.23 No. 25, Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Company ini begitu tumbuh dengan cepat dan akhirnya menjadi sebuah pabrik yang besar, menjadi tempat produksi serba ada seperti pembuatan serat, permintaan untuk tenun, penyempurnaan, dan terciptanya pakaian siap pakai (garmen) semua itu dikerjakan oleh puluhan ribu pekerja. Dari proses industri perusahaan ini memberi dampak negative pada lingkungan sekitar sungai Cikijing indikator pencemaran dapat dilihat dari warna sungai yang berubah menjadi hitam yang sangat keruh sebab air limbah yang dibuang di sungai tersebut, beserta bau yang tidak sedap dan sangat pekat dari sungai Cikijing. Sebab, Industri bahan pewarna tekstil menjadi penghasil limbah paling banyak, hal tersebut berasal dari pembuatan garmen. (Sihombing, 2020). Dari kasus ini dapat dilihat bahwa pencemaran lingkungan memang sangat merugikan masyarakat. Oleh karena itu, masalah lingkungan merupakan hal yang serius.

Prediksi Produk Domestik Bruto dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia diperkirakan bergeser dari kerangka perkemangan yang bergerak karena sumber daya (*resource based*) merupakan pola perkembangan yang berdasar pada produktif besar. Ekonomi kreatif serta inovasi pada tahun 2045. Berdasarkan prediksi yang dilakukan oleh PwC (*Price waterhouse Coopers*) bahwa pada 2014, Indonesia menduduki peringkat 9 dari 10 negara yang mempunyai *Produk Domestik Bruto* (PDB)/*Gross Domestic Product* (GDP) terbesar di dunia. Diproyeksi pada 2030 akan berkembang pesat menaiki peringkat 5, dan selanjutnya di 2050 bisa bergeser di peringkat 4. Agar dapat mengejar semua ini tentunya ada tindakan dari sekarang agar dapat tercapai dan pertanyaannya adalah apakah yang perlu dilakukan agar ini dapat tercapai? karena dengan keserakahan manusia dan juga faktor alam kerusakan lingkungan hidup dan SDA merupakan masalah besar yang sedang dilalui untuk

persiapan menuju ekonomi yang lebih baik. Bukti nyata yang bisa dilihat yaitu sebagai berikut: rusaknya lingkungan hutan, pencemaran udara, wilayah sungai (*watershed*), sepi dari keragaman biologi, rusaknya Sebagian tempat dicirikan oleh meluasnya padang alang-alang, erosi tanah/lahan yang berlebihan, keserakahan dalam menangkap ikan (*over fishing*), padatnya jalan raya yang terjadi diberbagai daerah terutama pada pusat kota, antarlain berdimensi lokal, regional maupun global (Anwar & Ernani Rustiadi, 2000)

Krisis ekologi yang disebabkan oleh eksploitasi SDA dan rusaknya lingkungan dalam beberapa tahun terakhir telah sangat mengkhawatirkan baik dalam lingkup global maupun nasional. Akibat krisis ekologi masalah lingkungan telah mendatangkan kerugian dan ancaman bagi keberlangsungan kehidupan manusia. Masalah yang ditimbulkan akibat krisis ekologi ini berpengaruh juga terhadap perubahan iklim serta pemanasan global maupun kerusakan dan degradasi lingkungan. Sehingga hal ini telah memicu terjadinya berbagai macam bencana alam, sosial, dan ekonomi yang darurat. Terjadinya berbagai bencana tersebut mengakibatkan timbulnya krisis energi, kemiskinan, perbedaan sosial, pengungsian dan rakyat yang semakin tersiksa.

Secara nasional, faktor adanya krisis ekologi khususnya pada negara Indonesia ada empat hal utama penyebab timbulnya krisis ekologi nasional. Pemicu pertama yaitu lebih memfokuskan pembangunan yang menitikberatkan pada bagian penting pada bisnis dan ekonomi dan memiliki tujuan pokok untuk perkembangan ekonomi dan laba untuk jangka pendek sebesar-besarnya. Dengan asumsi bahwa kemandirian dan kemakmuran bangsa akan terwujud apabila korporasi meraup laba dan perekonomian terus tumbuh serta terwujudnya kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial. Perilaku serakah yang mendorong pemerintah, korporasi, dan rumah tangga dalam mengexploitasi kekayaan SDA (sumber daya alam) dan wilayah sekitar atau lingkup,

serta sumber daya ekonomi-sosial masyarakat. Sehingga dari perilaku buruk tersebut telah menimbulkan komplikasi Krisi ekologi dan krisis sosial yang parah.

Kedua, program penataan dan pengelolaan untuk proses pembentukan ekonomi, tata usaha, korporasi etis dan bertanggungjawab pada masyarakat dan lingkungan gagal diterapkan. Sistem dan pengelolaan pembangunan ekonomi dan bisnis nasional yang sudah berjalan terfokus pada memberi ruang yang luas untuk pebisnis juga pelaku ekonomi untuk pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan serta sumber daya sosial-ekonomi masyarakat dengan tujuan untuk mendorong kemajuan dan pertumbuhan ekonomi, penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan pajak negara. Namun kelekuasan yang diberikan malahan menjadi dorongan pelaku ekonomi dan pebisnis berperilaku serakah dalam penggunaan sumber daya alam dan lingkungan, serta sumber daya sosial untuk kepentingan ekonomi dan bisnisnya.

Ketiga, ketidak tercapaian pada sistem serta cara mengatur keuangan korporasi belum ramah lingkungan. Ketika tahap evaluasi dan penetapan jumlah uang untuk target, peristiwa, transaksi sosial, dan lingkungan serta akibat eksternalisasi menjurus pada pengabaian hal-hal terkait sumber daya alam dan lingkungan, serta sumber daya sosial sehingga sistem keuangan korporasi dikritik belum ramah lingkungan. Pengabaian yang berhubungan dengan investasi, pembiayaan, operasi, penganggaran penilaian kerja, dan pertanggungjawaban keuangan cenderung dilakukan dalam perencanaan dan pengambilan keputusan keuangan mengakibatkan manajemen makin tidak peduli terhadap isi-isu sosial dan lingkungan dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian operasi perusahaan. Selain itu tidak terdapat akun-akun asset sumber daya alam dan lingkungan atau akun investasi sosial dan lingkungan dalam laporan posisi keuangan perusahaan yang mengakibatkan semakin tidak peduli dan berperilaku

tidak etis yang dilakukan oleh perusahaan dan pemangku kepentingan mengenai lingkungan dan masyarakat.

Keempat, kegagalan dalam sistim dan pelaksanaan akuntansi untuk mengakui, mencatat, menentukan skor, merangkum, dan melaporkan akuntasni yang terkait pada sasaran, kejadian, serta transaksi sosial pada lingkungan yang terintegrasi dengan informasi keuangan. Dalam proses akuntansi dan proses pembuatan laporan keuangan untuk pengguna akuntansi konvensional yang berbasis pada akuntansi keuangan menitikberatkan pada pengabaian factor-faktor sosial dan lingkungan. Akibatnya, tak ada *account* berkaitan dengan asset sumber daya alam dan lingkungan dalam laporan posisi keuangan entitas korporasi, khususnya pada perusahaan yang berjalan pada lingkup usaha yang berkesinambungan secara langsung dengan sumber daya alam sera lingkungan.

Menghadapi krisis sosial dan lingkungan jumlah perusahaan yang memberikan perhatian khususnya pada masalah lingkungan meningkat. Contoh tindakan yang dilaksanakan sebuah perusahaan untuk menangani krisis yang terjadi yaitu menerapkan konsep eko-efisiensi. Eko-efisiensi adalah instrumental tata kelola lingkungan yang menggunakan sumber daya alam dalam memperoleh keuntungan ekonomi dan ekologi. Penerapan pedekatan ini sangat membantu dalam menanggapi permasalahan lingkungan dalam sistem akuntansi pada perusahaan. Jika dikaitkan dengan kinerja keuangan eko-efisiensi merupakan indikator yang yang penting karena bagi perusahaan yang mementingkan atau memprioritaskan kinerja keuangan. Perusahaan diharuskan dapat berupaya melaksanakan system Kelola SDA dengan efisiensi, baik dan bijaksana terhadap semua sumber daya alam yang dipakai. Pada oktober 2015, 193 kepala negara dan pemerintah anggota PBB menyepakati penerapan model Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam awal penerapan model ini kita berpusat pada 3P, yaitu: *profit*,

people, dan planet. Namun mengalami perkembangan dan sekarang menjadi 5P, yaitu: *planet, people, partnership, prosperity dan peace.* Jika semuanya ini tercapai hidup kita akan tenang. Pada literatur tentang pembangunan berkelanjutan konsep eko-efisiensi telah menjadi perhatian dalam tindakan perusahaan dalam upaya meminimalisir imbas bagi lingkungan dikarenakan aktivitas operasional dengan menyederhanakan biaya operasional perusahaan (Schaltegger & Burrit, 2000). Dalam menjalankan strategi bisnis beberapa perusahaan telah mengintegrasikan eko-efisiensi, termasuk inovasi operasional, inovasi produk dan strategi pemasaran mereka.

Perusahaan-perusahaan yang telah menggunakan konsep eko-efisiensi dalam strategi bisnis akan mampu menekan biaya beban produksi dalam aktivitas usaha dan kepatuhan serta telah menambah laba mereka dan peluang untuk memperoleh nilai yang makin tinggi dibanding perusahaan yang gagal dalam mengadopsi kebijakan tersebut (Osazuwa & Ayoib, 2016). Akibat dari pelaksanaan eko-efisiensi yaitu berkurangnya beban operasional dan beban kepatuhan perusahaan sehingga menyebabkan profitabilitas perusahaan akan meningkat. Dalam praktek akuntansi eko-efisiensi merupakan bagian dari praktek industri rama lingkungan yang biasa dikenal dengan *green accounting*. *Green accounting* (akuntansi selingkung) adalah lingkup akuntansi yang memiliki fungsi sebagai usaha dalam pelestarian lingkungan. *Green accounting* sebagai langkah awal dalam mencari solusi masalah lingkungan berfungsi untuk menggerakkan perusahaan agar dapat meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapinya. Bagi perusahaan yang telah mampu menerapkan konsep ekoefisiensi akan banyak mendapatkan keuntungan, sehingga perusahaan tersebut dapat memberikan deskripsi (perkiraan) pencapaian keberhasilan perusahaan mengenai berbagai aktivitas yang telah dilakukan perusahaan. Namun penelitiann tentang pengaruh ekoefisiensi pada proses bekerja bidang keuangan yang sudah dilaksanakan

Chintya (2021) memperlihatkan ekoefisiensi tidak berpengaruh terhadap pada proses bekerja bidang keuangan dalam sebuah perusahaan. Dalam riset ini dijelaskan jika ada penerapan konsep ekoefisiensi di sebuah perusahaan bukan menjadi tolok ukur baiknya aktivitas kerja keuangan suatu perusahaan yang dapat ditafsirkan bahwa keadaan tidak efektif, perkara ini juga berdampak pada peluang investor untuk tidak ikut untuk menanamkan saham. Akan tetapi ada ketidaksamaan dengan riset yang dilakukan (Matarazzo, dkk; 2013) yang menunjukkan bahwa eko-efisiensi berdampak positif pada kinerja keuangan.

Bersamaan dengan pertumbuhan teknologi serta ekonomi dunia permasalahan selingkung menjadi menarik untuk dibahas. Sehingga dalam menyingkapi persoalan tersebut perusahaan-perusahaan besar maupun kecil membutuhkan akuntansi lingkungan dengan tujuan agar dapat menambah banyaknya informasi terkait yang diciptakan untuk mereka yang membutuhkan atau bisa mengaplikasikannya. Akuntansi lingkungan dikatakan berhasil bukan saja dilihat dari ketetapan ketika memetakan seluruh biaya tetapi keakuratan dan kemampuan data akuntansi perusahaan. Ketika mendorong pengaruh lingkungan yang muncul dari kegiatan perusahaan. Pelaporan akuntansi lingkungan mempunyai tujuan utama bukan hanya itu karena pengungkapan akuntansi lingkungan juga berkesinambungan dengan konservasi lingkungan dari sebuah perusahaan atau organisasi selainya yang meliputi hal penting dari organisasi umum dan perusahaan public bersifat lokal. Sebernarnya keutamaan dari penggunaan konsep pengungkapan akuntansi lingkungan yaitu kemampuan untuk mengontrol secara minimal persoalan tentang lingkungan yang dilalui oleh sebuah perusahaan.

Pengungkapan akuntansi merupakan salah satu aspek yang dapat memicu terjadi penurunan perusahaan, disebabkan usaha yang mempunyai cara kerja yang

bagus akan memaparkan laporan akuntansi selingkung secara tertata juga serta perusahaan yang sudah menata aktivitas kerja pada selingkung dengan bagus pasti mempunyai aktivitas kerja pada keuangan yang bagus juga. (Tampubolon, 2008). Salah satu pengungkapan akuntansi yang perlu diungkapkan baik itu penungkapan wajib maupun secara sukarela adalah pengungkapan dana *recovery* lingkungan. Lingkungan yang rusak adalah bukti bahwa sektor industri di Indonesia sementara tidak seluruhnya menggunakan sistem *green company* serta pengungkapan akuntansi lingkungan di Indonesia yang memiliki nilai yang tidak bagus. Perihal ini didorong oleh riset Nissa (2018) menjelaskan jika pengungkapan akuntansi lingkungan memiliki pengaruh baik untuk kinerja keuangan, sebab jika semakin besar pengungkapan akuntansi lingkungan perusahaan juga semakin besar aktivitas kerja dalam keuangan bagi perusahaan tersebut.

Upaya perusahaan dalam menginformasikan pada investor bahwa telah terlibat dalam tanggung jawab lingkungan adalah secara sukarela mengungkapkan dalam laporan keuangan atau laporan keberlanjutan perusahaan. Pengungkapan dan pelaporan merupakan hal yang paling baik diterapkan sekarang (Banerjee, 2002). Akuntansi lingkungan memaparkan berita yang valid atas cost juga benefit menjadi bentuk untuk menjaga lingkungan. Saat ini di negara berkembang seperti Indonesia pengungkapan akuntansi lingkungan memang sangat kurang, lemahnya sanksi hukum di Indonesia merupakan penyebab keadaan ini. Pelaporan tentang akuntansi lingkungan hingga kini tidak bisa diatur dengan pasti pada standar akuntansi dengan kata lain penjelasan informasi dalam laporan tahunan bersifat keikhlasan. Pasal ini tercantum dalam PSAK No.1, Tahun 2015, pada pasal ini menjelaskan jika perusahaan memaparkan laporan mengenai pendistribusian lingkungan hidup. Meskipun saat ini belum ada pasal yang membahas tentang pengungkapan keikhlasan, namun perusahaan

percaya bahwa dengan menyatakan akuntansi lingkungan akan mampu dapat menaikkan kinerja keuangan pada perusahaan (Nissa, dkk: 2018).

Fokus yang diambil riset ini yaitu perusahaan yang berjalan dibidang tekstil serta pertambangan dengan sertifikat ISO 1400. Karena perusahaan yang telah memiliki sertifikat tersebut adalah perusahaan yang telah menerapkan konsep eko-efisiensi. Arti dari ISO 14001 merupakan tolok ukur pengelolaan Lingkungan biasa juga disebut *Environmental Management System* (EMS) yang dapat diberlakukan secara mendunia dan juga perusahaan manufaktur memiliki tingkat resiko lingkungan yang tinggi di Indonesia karena kebanyakan memanfaatkan sumber daya alam secara langsung. Melihat dari pelaporanyang sudah dijabarkan, peneliti berinisiatif untuk melaksanakan riset dengan judul **“Pengaruh Penerapan Ekoefisiensi Aktivitas Usaha dan Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Memiliki ISO 14001 Pada Periode 2016-2020”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan, terbentuklah rumusan masalah untuk riset ini yakni:

- 1) Apakah eko-efisiensi aktivitas usaha dapat memberi pengaruh untuk kinerja keuangan?
- 2) Apakah pengungkapan akuntansi lingkungan memberi pengaruh untuk kinerja keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang sudah dijabarkan di atas, tujuan dalam riset ini sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan petunjuk yang empiris mengenai dampak dari eko-efisiensi bagi kinerja keuangan
- 2) Mendapatkan petunjuk empiris ada dampak pengungkapan akuntansi lingkungan bagi kinerja keuangan.

1.4 Kontribusi Penelitian

Melalui penelitian peneliti berkeinginan ada beberapa pelajaran yang bisa didapatkan yakni:

1. Kontribusi Teoritis
 - a. Dipergunakan untuk bahan studi pustaka untuk memperkokoh serta mengembangkan materi berkaitan dengan eko-efisiensi, akuntansi lingkungan dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur.
2. Kontribusi Praktis
 - a. Untuk investor, riset ini dapat bisa media yang bisa mendorong investor dalam memilah dan menentukan perusahaan yang ikut dalam bertanggung jawab untuk penjagaan lingkungan.
 - b. Untuk penulis, riset ini bisa menjadi sarana belajar kemampuan mengamati dalam melaksanakan riset juga menganalisa masalah terkait dengan materi serta ilmu yang diperoleh peneliti sepanjang masa perkuliahan.
 - c. Untuk peneliti selanjutnya, riset berikut diharapkan bisa berperan sebagai bahan pertimbangan atau sumber materi dalam melaksanakan riset untuk kedepannya.
 - d. Bagi akademik akuntansi, riset ini bisa dijadikan sumber rujukan dalam memperhatikan biaya yang timbul atau kerusakan lingkungan karena aktivitas perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Perusahaan yang menjadi sampel pada riset ini merupakan perusahaan yang memiliki sertifikat ISO 14001 (perusahaan pertambangan dan tekstil)
2. Periode penelitian mencakup data 2014-2020
3. Data didapatkan dari laporan pertahun oleh perusahaan yang terdata di BEI



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Riset ini dilaksanakan dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel independent yakni eko-efisiensi dan pengungkapan akuntansi lingkungan terhadap performa keuangan. Sampel yang akan digunakan pada riset ini yaitu perusahaan tekstil dan tambang yang tercantum di BEI dan memiliki sertifikat ISO 14001 serta mengeluarkan laporan tahunan 2014 sampai 2020. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda variabel *dummy*. Berdasarkan pengujian menggunakan SPSS didapatkan hasil berupa :

1. Hasil pengujian dan analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa penerapan eko-efisiensi aktivitas usaha yang diukur menggunakan sertifikat ISO 14001 berpengaruh secara positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang berhasil menerapkan konsep eko-efisiensi akan meningkatkan kinerja keuangan. Sebab perusahaan yang telah berhasil menerapkan konsep eko-efisiensi akan berusaha menggunakan sumber daya alam yang lebih sedikit serta menghasilkan limbah dan polusi sesedikit mungkin. Sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil pengujian dan analisis hipotesis kedua juga menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan yang telah mengungkapkan akuntansi lingkungannya dalam laporan tahunan akan meningkatkan kinerja keuangan karena dengan

mengungkapkan akuntansi lingkungan akan menambah kepercayaan para investor pada perusahaan.

3. Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa pada saat kedua variabel independent yaitu eko-efisiensi dan pengungkapan akuntansi lingkungan diterapkan akan berpengaruh signifikan dan positif terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Pengujian ini membuktikan bahwa pada saat perusahaan berhasil menerapkan konsep eko-efisiensi dan dengan sukarela mengungkapkan akuntansi lingkungannya maka akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan dari hasil pengujian penelitian yang telah dilakukan dan setelah menarik kesimpulan, beberapa keterbatasan yang dari penelitian yaitu:

1. Sampel penelitian hanya menggunakan perusahaan tekstil dan pertambangan
2. Variabel independent penelitian hanya menggunakan dua variabel

Dari keterbatasan tersebut saran bagi peneliti berikutnya yaitu mengenai sampel yang akan digunakan. Penelitian berikutnya mungkin dapat menambah sampel dalam riset, agar lebih beragam dan tidak cuma perusahaan tekstil dan tambang dan juga diharapkan dapat menambah variabel lain yang dianggap dapat berpengaruh kuat dari hasil riset ini ataupun riset terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata Matarazzo, M. T. (2013). Corporate Eco-Efficiency and Financial Performance. *International Journal of Current Engineering and Technolog*, Vol.3, No.2.
- Debriana Anggita A.S, Y. Y. (2020). PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOMPAS 100 PERIODE 2015-2018. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 9-16.
- Fithri, E. M. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal Of Accounting Science*, Vol. 1 No. 1, 22-37.
- Habibah, K. N. (2019). KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN SERTA IMPLIKASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Iltizam Journal Of Shariah Economic Research*, Vol. 3, No. 1, 42-62.
- Jao, M. P. (2018). PENGARUH KOMPONEN INTELLECTUAL CAPITAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017. *Vol. 1 No. 1* , 21-43.
- Kurniawan, M. Y. (2019). Pengaruh Non-Debt Tax Shield Dan Cost Of Financial Distress Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Terapan*, Vol. 1, No. 1,, 55-73.
- Meirna Puspita Permatasari, N. L. (2019). Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Ditinjau Dari Teori Legitimasi dan Teori Stakeholder. *Jurnal Akuntansi dan Perpajakan*, 29-43.
- NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2019. 2-23.
- Nabilah, Z. H. (2015). PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Pertambangan dan Tekstil yang Terdaftar di BEI dan Mengikuti Program PROPER) .
- Nissa Rachmani Ekaputri M, R. L. (2018). KONTRIBUSI PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN MEKANISME GCG TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Simposium Nasional Akuntansi XXI*.
- Paramastri, D. K. (2018). PENERAPAN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING UNTUK MENCAPAI ECO-EFFICIENCY PADA PT.

INDO BALI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.7 No.2, 939-949.

- Pattisahusiwa, A. F. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Volume 14 (1)*, 6-15.
- Rosyid, A. (2015). PENGARUH KINERJA SOSIAL DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *JURNAL PENELITIAN*, Vol. 12, No. 1, 72-85.
- Roger L. Burritt, C. S. (n.d.). Environmental management accounting applications and eco-efficiency: case studies from Japan. *Journal of Cleaner Production*.
- Santosa, G. P. (2020). Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Perusahaan Properti dan Real Estate. *JURNAL EKONOMI DAN MANAJEMEN*, Vol 3. No 2, 115-138.
- Sihombing, A. K. (n.d.). Penegakan Hukum terhadap Pencemaran Lingkungan di Sungai Cikijing, Jawa Barat Akibat Aktivitas Industri Tekstil PT. Kahatex.
- Siddi, i. K. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Pertumbuhan Laba. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 1249-1259.
- Sylvia C. Daat, S. M. (2019). PENGARUH ENVIRONMENTAL PERFORMANCE PADA ECONOMIC PERFORMANCE DENGAN ENVIRONMENTAL DISCLOSURE SEBAGAI PEMEDIASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, Volume 14, Nomor 1, 56-68.
- Tahu, G. P. (2019). PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN DAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI). *Gregorius Paulus Tahu*, 31-40.
- Unun Nur'ainun, R. L. (2017). PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KINERJA KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015). *Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*, 107-116.
- Yuniningsi, D. A. (2020). PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN KOMPAS 100 PERIODE 2015-2018. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, Vol. 2 No. 1, 9-16.
- Zulhaimi, H. (2015). PENGARUH PENERAPAN GREEN ACCOUNTING TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Peraih Penghargaan Industri Hijau Yang Listing Di BEI). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 603-616.